

Ekonomi, Keuangan & Perbankan Hijau dalam Islam



Dr. H. Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I.
Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D.
Dra. Triani Arofah, M.Si., Ak., CA., CRA
Sutrisno, SE.I., M.S.I., Ph.D.
Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E.

Editor: Dr. Hj. Atina Shofawati, M.Si.

**EKONOMI, KEUANGAN &
PERBANKAN HIJAU DALAM ISLAM**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta Pasal 1

Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan pidana Pasal 113

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

EKONOMI, KEUANGAN & PERBANKAN HIJAU DALAM ISLAM

Penulis:

Dr. H. Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I.

Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D.

Dra. Triani Arofah, M.Si., Ak., CA., CRA

Sutrisno, SE.I., M.S.I., Ph.D.

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E.

Editor:

Dr. Hj. Atina Shofawati, M.Si.



EKONOMI, KEUANGAN & PERBANKAN HIJAU DALAM ISLAM

Penulis:

Dr. H. Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I.
Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D.
Dra. Triani Arofah, M.Si., Ak., CA., CRA
Sutrisno, SE.I., M.S.I., Ph.D.
Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E.

Editor:

Dr. Hj. Atina Shofawati, M.Si.

ISBN:

978-634-7181-39-8

Desain Cover:

Tim Kreatif Az-Zahra Media Society

Cetakan Pertama:

Mei 2026

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini
tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

PENERBIT:

AZ-ZAHRA MEDIA SOCIETY

Anggota IKAPI

Jl. HM. Harun No. 8, Percut, Deli Serdang – Sumatera Utara 20371

Email: zahramedia.society@gmail.com

<http://azzahramedia.com>



KATA PENGANTAR

Hamdan wa syukran Lillah, sholatan wa salaman 'ala Rasulillah.

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah Swt., Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad ﷺ, keluarga dan para sahabat, semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapatkan syafaat.

Di tengah meningkatnya krisis lingkungan global, perubahan iklim, kerusakan ekosistem, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, serta ketimpangan ekonomi yang semakin tajam, dunia membutuhkan paradigma baru dalam pembangunan ekonomi dan keuangan. Pendekatan pembangunan yang selama ini bertumpu pada orientasi pertumbuhan semata telah melahirkan berbagai persoalan ekologis dan sosial yang mengancam keberlangsungan kehidupan manusia. Dalam konteks tersebut, Islam sesungguhnya telah menawarkan fondasi nilai yang sangat kuat mengenai keseimbangan, keadilan, tanggung jawab, dan keberlanjutan.

Buku ini hadir sebagai kontribusi ilmiah dan moral untuk memperkuat diskursus ekonomi hijau berbasis nilai-nilai Islam. Islam tidak memandang alam sebagai objek eksploitasi tanpa batas, melainkan amanah yang harus

dijaga, dirawat, dan dimanfaatkan secara bertanggung jawab demi kemaslahatan bersama dan keberlanjutan generasi mendatang. Prinsip tauhid menempatkan manusia sebagai khalifah di muka bumi yang memiliki tanggung jawab etis dan spiritual dalam menjaga keseimbangan (*mīzān*) kehidupan. Oleh karena itu, konsep ekonomi hijau dalam Islam tidak hanya berbicara tentang efisiensi ekonomi atau pengurangan emisi karbon, tetapi juga menyangkut dimensi moral, spiritual, sosial, dan keadilan antargenerasi.

Melalui buku ini, pembaca diajak memahami bagaimana paradigma tauhid dapat menjadi fondasi etika lingkungan dan ekonomi hijau Islam. Pembahasan mengenai konsep khalifah, amanah, dan *mīzān* memperlihatkan bahwa relasi manusia dengan lingkungan dalam Islam dibangun di atas prinsip keseimbangan dan tanggung jawab. Buku ini juga mengkritisi sistem kapitalisme eksploitatif yang cenderung mengabaikan aspek ekologis demi akumulasi keuntungan, sekaligus menawarkan implementasi *green Islam* dalam praktik ekonomi dan keuangan syariah kontemporer.

Selain itu, buku ini memberikan perhatian besar terhadap integrasi *maqāṣid al-syarī'ah* dengan konsep keberlanjutan (*sustainability*). Hal ini menjadi penting karena tujuan utama syariat Islam sejatinya tidak hanya menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, tetapi juga memastikan terciptanya kemaslahatan universal dan keberlanjutan kehidupan manusia. Dengan demikian, pembangunan ekonomi yang berorientasi hijau dan berkelanjutan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan spirit *maqāṣid al-syarī'ah*.

Pembahasan dalam buku ini juga semakin kaya dengan hadirnya kajian tentang konsep ekonomi hijau dalam perspektif Islam, instrumen keuangan Islam untuk

pembiayaan ekonomi hijau, etika konsumsi Islami, tata kelola lingkungan, hingga studi implementasi di berbagai negara. Hal tersebut menunjukkan bahwa ekonomi hijau bukan sekadar wacana normatif, tetapi dapat diwujudkan melalui kebijakan, instrumen keuangan, dan gerakan sosial yang terintegrasi.

Secara khusus, buku ini juga mengangkat peran zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) dalam pengembangan ekonomi hijau. Kajian ini menjadi sangat relevan karena instrumen filantropi Islam memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, pengentasan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, serta pelestarian lingkungan. Integrasi ZISWAF dengan konsep green economy membuka ruang baru bagi pengembangan model ekonomi Islam yang tidak hanya inklusif dan berkeadilan, tetapi juga ramah lingkungan.

Penerbit meyakini bahwa buku ini akan memberikan manfaat besar bagi akademisi, mahasiswa, peneliti, praktisi ekonomi dan keuangan syariah, pengambil kebijakan, aktivis lingkungan, maupun masyarakat luas yang memiliki perhatian terhadap isu keberlanjutan dan ekonomi Islam. Buku ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi penting dalam memperkuat pengembangan ekonomi, keuangan, dan perbankan hijau berbasis nilai-nilai syariah di Indonesia maupun di tingkat global.

Akhirnya, penerbit menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada penulis yang telah mencurahkan gagasan, pemikiran, dan tenaga dalam menyusun buku ini.

Semoga karya ini menjadi amal jariyah, memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam membangun peradaban ekonomi yang adil, beretika, dan berkelanjutan.

Deli Serdang, 18 Mei 2026 M
1 Dzulhijjah 1447 H

Penerbit Az-Zahra Media Society



KATA PENGANTAR EDITOR

Alhamdulillah 'ala kulli haal,

Segala kepunyaan hanya milik Allah Swt. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabat. *Allahumma sholli 'ala Sayyidina Muhammad wa 'ala ali Sayyidina Muhammad.*

Perubahan iklim, krisis lingkungan, kerusakan ekosistem, serta ketimpangan ekonomi global telah mendorong lahirnya kesadaran baru mengenai pentingnya pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini, Islam memiliki landasan konseptual yang sangat kuat melalui prinsip tauhid, khalifah, amanah, dan *maqāṣid al-syarī'ah* yang menempatkan manusia sebagai penjaga keseimbangan kehidupan, bukan sekadar pelaku eksploitasi ekonomi.

Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai keterkaitan antara ekonomi hijau dengan nilai-nilai Islam, khususnya dalam bidang ekonomi, keuangan, dan perbankan syariah. Pembahasan di dalamnya tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memperlihatkan relevansi implementatif melalui kajian tentang keuangan hijau, tata kelola lingkungan, serta

optimalisasi instrumen ZISWAF dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Sebagai editor, kami melihat bahwa buku ini memiliki nilai penting karena mampu menghadirkan sintesis antara ajaran Islam dan isu-isu kontemporer yang sedang menjadi perhatian global. Kehadiran buku ini diharapkan dapat memperkaya khazanah akademik sekaligus menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi, dan seluruh pihak yang memiliki perhatian terhadap pengembangan ekonomi Islam yang berkeadilan dan ramah lingkungan.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga karya ini memberikan manfaat, memperluas wawasan keilmuan, dan menjadi bagian dari ikhtiar membangun masa depan ekonomi yang lebih beretika, inklusif, dan berkelanjutan.

Surabaya, 25 Mei 2026

Dr. Hj. Atina Shofawati, M.Si.

Editor



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
KATA PENGANTAR EDITOR	ix
DAFTAR ISI	xi
PARADIGMA TAUHID DAN TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN DALAM ISLAM	1
A. Tauhid sebagai Fondasi Etika Lingkungan dan Ekonomi Hijau Islam	1
B. Konsep <i>Khalifah</i> , Amanah, dan <i>Mizan</i> dalam Pengelolaan Lingkungan	4
C. Konsep Universal Tanggung Jawab Bermuamalah	8
D. Kritik Islam terhadap Kapitalisme Eksploitatif dan Krisis Ekologi Modern	13
E. Implementasi <i>Green Islam</i> dalam Ekonomi dan Keuangan Syariah Kontemporer.....	17
MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH DAN KONSEP KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY)	21
A. Pendahuluan.....	21
B. Konsep <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i>	25
C. Konsep Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>)	34

D. Titik Temu <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> dan Keberlanjutan.....	39
E. Integrasi <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> dalam Pembangunan Berkelanjutan.....	43
F. Implemetasi Prinsip <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> dalam Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Hijau	47
G. Urgensi <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i>	55

KONSEP EKONOMI HIJAU DALAM PERSPEKTIF

ISLAM	59
A. Urgensi Kajian Ekonomi Hijau dalam Perspektif Islam	59
B. Fondasi Teologis Ekonomi Hijau dalam Islam	61
C. Prinsip-Prinsip Ekonomi Hijau dan Kesesuaiannya dengan <i>Maqashid Syariah</i>	63
D. Ekonomi Hijau dalam Khazanah Fiqh Klasik dan Kontemporer	64
E. Instrumen Keuangan Islam untuk Pembiayaan Ekonomi Hijau.....	66
F. Etika Konsumsi Islam sebagai Pilar Ekonomi Hijau	68
G. Tata Kelola Lingkungan dalam Perspektif Islam: Dari Negara hingga Komunitas.....	69
H. Studi Kasus: Implementasi Ekonomi Hijau Berbasis Islam di Berbagai Negara	70
I. Implementasi dan Tantangan: Menuju Kebijakan Ekonomi Hijau Berbasis Nilai Islam	71

PERAN ZAKAT, INFAK, DAN WAKAF

DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI HIJAU	75
A. Pendahuluan	75
B. Konsep Ekonomi Hijau dalam Perspektif Islam ...	80

C. Karakteristik Zakat, Infak dan Wakaf serta Potensinya dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia	84
D. Integrasi ZISWAF dalam Pembangunan Ekonomi Hijau.....	89
E. Model Konseptual Integrasi ZISWAF dan <i>Green Economy</i>	95
F. Tantangan dan Strategi Penguatan Integrasi ZISWAF dalam Pembangunan Ekonomi Hijau	95
DAFTAR PUSTAKA	103
GLOSARIUM.....	117
BIOGRAFI PENULIS	

Buku *Ekonomi, Keuangan & Perbankan Hijau dalam Islam* membahas secara komprehensif hubungan antara ajaran Islam dengan konsep pembangunan berkelanjutan, ekonomi hijau, serta pengelolaan keuangan dan perbankan yang berorientasi pada kelestarian lingkungan. Berangkat dari paradigma tauhid, buku ini menjelaskan bahwa Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt., tetapi juga mengatur tanggung jawab manusia terhadap alam sebagai amanah yang harus dijaga. Melalui pembahasan tentang konsep khalifah, *maqāṣid al-syarī'ah*, etika konsumsi, hingga kritik terhadap kapitalisme eksploitatif, buku ini menghadirkan perspektif Islam yang menekankan keseimbangan, keadilan, dan keberlanjutan dalam aktivitas ekonomi.

Selain menguraikan landasan filosofis dan teologis, buku ini juga mengangkat implementasi nyata ekonomi hijau dalam praktik ekonomi dan keuangan syariah kontemporer. Pembaca akan diajak memahami bagaimana instrumen keuangan Islam, termasuk zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF), dapat diintegrasikan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan. Dengan pendekatan akademik namun tetap aplikatif, buku ini diharapkan menjadi referensi penting bagi mahasiswa, akademisi, praktisi, pengambil kebijakan, serta masyarakat luas yang ingin memahami arah baru ekonomi Islam yang lebih inklusif, berkeadilan, dan ramah lingkungan.

Ekonomi, Keuangan & Perbankan Hijau dalam Islam



Az-Zahra Media Society

🌐 azzahramedia.com

✉ zahramedia.society@gmail.com

📍 Jl. HM. Harun No. 8, Percut, Sumatera Utara

